

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah responden memberikan ASI eksklusif sebanyak 34 responden (56,7%), sedangkan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 26 responden (43,3%).
2. Lebih dari setengah responden yang memiliki pengetahuan terkait ASI eksklusif pada kategori cukup sebanyak 33 responden (55%), sedangkan pada kategori baik sebanyak 13 responden (21,7%).
3. Lebih dari setengah responden yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi sebanyak 41 responden (68,3%), sedangkan tingkat efikasi diri rendah sebanyak 19 responden (31,7%).
4. Lebih dari setengah responden yang melaksanakan IMD sebanyak 37 responden (61,7%), sedangkan yang tidak melakukan IMD sebanyak 23 responden (38,3%).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo tahun 2026.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo tahun 2026.

7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan IMD ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo tahun 2026.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas, untuk meningkatkan program edukasi dan konseling laktasi secara terstruktur, misalnya melalui kelas ibu hamil dan ibu menyusui yang diadakan secara berkala setiap bulan melalui WA grup serta layanan konseling laktasi individual oleh konselor ASI terlatih, guna meningkatkan pengetahuan ibu tentang frekuensi dan durasi ASI eksklusif serta teknik menyusui yang benar, mengingat faktor pengetahuan terbukti berhubungan bermakna dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif, serta efikasi diri ibu tentang aspek teknik menyusui, mengingat kedua faktor tersebut terbukti berhubungan bermakna dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.
2. Bagi tenaga kesehatan, disarankan untuk terus mengoptimalkan pelaksanaan IMD pada setiap proses persalinan sebagai bagian dari upaya menyeluruh mendukung keberhasilan menyusui, meskipun hubungannya dengan ASI eksklusif belum signifikan secara statistik pada penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan mempertimbangkan variabel perancu lain seperti dukungan keluarga dan dukungan suami, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemberian ASI eksklusif.